

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam Depdag atau dari luar Depdag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Departemen Perdagangan*.

IMD-World Competitiveness Center: Peringkat Daya Saing Indonesia Capai Peringkat Spektakuler Tahun Ini

Jenewa, 10 Juni 2009 — Tahun ini, menurut laporan tentang daya saing 57 negara di dunia yang diterbitkan *International Institute for Management Development (IMD) World Competitiveness Center*, sebuah lembaga pendidikan dan penelitian terkemuka di Lausanne, Indonesia mengalami peningkatan yang cukup spektakuler. IMD menyatakan, Indonesia yang sebelumnya menempati posisi ke-51 pada 2008 melompat ke ranking 42 di tahun 2009. Laporan tersebut mengukur empat indikator utama: *economic performance*, *business efficiency*, *government efficiency*, dan *infrastructure*, ditambah 329 kriteria. Dalam konteks ini, IMD mendefinisikan "daya saing" sebagai *how nations and businesses are managing the totality of their competencies to achieve greater prosperity*.

Lompatan *economic performance* Indonesia yang sangat signifikan ini dipengaruhi sejumlah faktor, antara lain performa ekonomi domestik, perdagangan dan investasi internasional, ketenagakerjaan dan indeks harga-harga di dalam negeri. Pun peningkatan ini didukung kian membaiknya tingkat *business efficiency*, dari urutan ke-44 pada 2008 menjadi urutan ke-38 pada 2009. Ini tidak terlepas dari sejumlah perbaikan terkait sistem remunerasi di bidang manajemen, jasa, dan profesi, serta kian terpercayanya sistem perbankan dan keuangan dalam menunjang aktivitas bisnis. Namun demikian, sejumlah hal masih perlu mendapat perhatian: tingkat pengangguran, tingkat risiko investasi, ketersediaan *skilled labor*, dan tingkat produktivitas umum yang masih berada di peringkat ke-52.

Di bidang *government efficiency*, pun Indonesia naik dari peringkat ke-38 pada tahun lalu menjadi peringkat ke-33 di tahun ini. Peningkatan ini terutama dipengaruhi penghargaan tinggi terhadap kebijakan fiskal, pajak, dan sistem keuangan di Indonesia. Adapun di sektor subsidi pemerintah, stabilitas mata uang, dan tenggat waktu memulai bisnis, semua ini masih perlu diupayakan secara optimal, sebab masing-masing masih menempati peringkat 49, 50, dan 55.

Selain mengukur peringkat daya saing, pun IMD menerbitkan hasil *stress test rank* yang menghadapi ketahanan sebuah negara dalam menghadapi krisis global. Di sini tingkat ketahanan Indonesia berada pada tingkat yang cukup mengesankan, yakni di peringkat ke-33. Peringkat ini bahkan lebih baik daripada sejumlah negara maju semisal Inggris (peringkat 34), Belgia (35), Prancis (44), Italia (47), dan Spanyol (50). Ada empat parameter utama yang digunakan dalam *test* ini: *government*, *economic forecast*, *business*, dan *society*. Di antara keempat parameter itu, Indonesia mencatat sektor *government* di peringkat 26, sedangkan *economic*

forecast dan *society* masing-masing di urutan ke-33, dan sektor *business* di peringkat ke-36.

Sebagai lembaga pendidikan dan penelitian internasional terkemuka di bidang ekonomi dan bisnis, seluruh hasil observasi dan evaluasi IMD *World Competitiveness Center* ini sangat terpercaya dan acapkali dirujuk kalangan investor dalam mengambil keputusan. Secara konsisten, IMD telah menerbitkan peringkat daya saing sejenis sejak 1989.

Capaian spektakuler Indonesia di tahun ini lebih banyak dipengaruhi konsistensi kebijakan pemerintah dalam melanjutkan proses reformasi di berbagai bidang dan menegakkan *rule of law* yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan semangat anti-korupsi. Semua faktor ini secara khusus menjadi variabel utama yang mendongkrak *government efficiency*, *economic performance*, dan *business efficiency* untuk melompat ke posisi lebih baik, dan secara umum meningkatkan martabat bangsa Indonesia di kancah ekonomi internasional. (*doy*)

(*Sumber: PTRI Jenewa*)

—Pusat Hubungan Masyarakat, Departemen Perdagangan—
—021-23528400, pusathumas@depdag.go.id—